



**TAX AVOIDANCE DIPENGARUHI PROFITABILITY,
LEVERAGE, COMPANY SIZE, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGY SUB SEKTOR COAL
PRODUCTION YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

Ilham Prayogi¹, Walid Rudianti² Ghonimah Z.A³,
Yubiharto⁴

STIE Tamansiswa Banjarnegara Jl. Meyjend Panjaitan No. 29 Banjarnegara
Email : iprayogi52@gmail.com¹, walidrudianti90@gmail.com², eny.wsb@gmail.com³
[,hyubi@gmail.com](mailto:hyubi@gmail.com)⁴,

ABSTRACK

Tax evasion is an unauthorized attempt to reduce the tax burden by violating applicable laws. On the other hand, tax avoidance is a legitimate effort to reduce the tax burden by exploiting existing legal loopholes. Several factors can affect a company's tax obligations, including the level of Profitability, leverage, company size, and corporate social responsibility (CSR), as well as other factors. In this study, the authors chose companies in the energy sector, especially the coal production subsector, because companies in that sector are significant tax contributors in Indonesia. Therefore, the authors hypothesize that tax avoidance efforts will increase, which has implications for lower tax avoidance rates. The purpose of this study is to examine the effect of Profitability, leverage, company size, and corporate social responsibility (CSR) on tax avoidance. This research is a quantitative descriptive study that uses pre-existing data. The study population consisted of 40 companies. Sampling was carried out purposively, by selecting 24 companies as research samples. The analysis method used in this study is Multiple Linear Regression, and SPSS software is used as an auxiliary tool in conducting data analysis. The results showed a partial relationship that Profitability, company size, corporate social responsibility have a positive effect on tax avoidance, and leverage has a negative effect on tax avoidance. Based on the results of the study, it shows that the variables of Profitability, leverage, company size, and corporate social responsibility (CSR) affect tax avoidance with an R square percentage of 56.1%.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu komponen yang mengurangi pendapatan perusahaan, sementara negara menjadi sumber pendapatan dari pajak tersebut. Perusahaan memiliki keinginan untuk membayar pajak sekecil mungkin karena biaya pajak yang rendah dapat berdampak pada jumlah laba yang diperoleh. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak, yaitu melalui penggelapan pajak dan penggunaan tax avoidance.

Penggelapan pajak melibatkan tindakan pengurangan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan, yang tidak dibenarkan karena melanggar hukum yang berlaku. Meskipun penggelapan pajak dapat menghasilkan pengurangan pajak yang diizinkan berdasarkan penafsiran hukum yang hati-hati, praktik ini tetap melanggar undang-undang yang ada. Menurut Diantari dan Ulupui (2016), penggelapan

pajak terjadi ketika lembaga atau perusahaan secara hati-hati memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajak. Penghindaran pajak, di sisi lain, terjadi ketika perusahaan menggunakan strategi legal untuk mengurangi beban pajak yang dianggap sebagai beban yang mengurangi pendapatan lembaga atau perusahaan.

Pada tahun 2019, terjadi sebuah kasus penghindaran pajak yang melibatkan

perusahaan di industri batu bara di Indonesia, yakni PT Adaro Energy Tbk. Perusahaan ini diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan menggunakan metode transfer pricing, di mana keuntungan yang besar dipindahkan dari Indonesia ke perusahaan di negara yang mungkin memiliki tarif pajak rendah atau bahkan tidak ada pajak sama sekali. Praktik ini diduga terjadi dalam rentang waktu antara tahun 2009 hingga 2017.

Perusahaan PT Adaro Energy Tbk diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang mengakibatkan pembayaran pajak sebesar Rp 1,75 triliun, atau setara dengan lebih dari US\$125 juta, lebih rendah dari kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan melalui metode transfer pricing, seperti dilaporkan oleh Global Witness (www.globalwitness.org).

Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain, *Profitability*, *leverage*, *company size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) (Susanto dan Veronica, 2022).

Profitability adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Studi Utami (2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi semakin mengungkapkan kewajiban perpajakannya. Pendekatan *return on assets* (ROA) adalah

suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mengindikasikan tingkat profitabilitas perusahaan dengan memperhitungkan keuntungan yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Jika ROA meningkat, itu berarti perusahaan dapat mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Dalam situasi ini, tingginya beban pajak membuat perusahaan enggan untuk membayar pajak dan mereka mencari cara untuk meminimalkan atau bahkan menghindari pembayaran pajak. Temuan penelitian Kurniasih & Sari (2013) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA dengan *tax avoidance*. Temuan ini juga didukung oleh Annisa (2017) yang menyimpulkan bahwa ROA mempengaruhi tingkat *tax avoidance*. Namun, temuan penelitian yang dilakukan oleh Permata, dkk (2018) berbeda, yaitu menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas yang dimediasi oleh ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014), *leverage* digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang jangka panjang dan utang jangka pendek sebagai sumber pendanaan untuk aset-asetnya. *Leverage* merupakan sumber pendanaan eksternal yang penting bagi perusahaan yang memiliki utang, terutama melalui penggunaan utang jangka panjang. Secara umum, beban bunga yang

timbul dari utang jangka panjang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Penelitian Rosyada (2018) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *leverage* dengan *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian Permata, dkk. (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Company size merupakan indikator yang menggambarkan skala perusahaan dan dapat diukur melalui beberapa faktor seperti total aset, *log size*, penjualan, dan nilai pasar modal. Semakin besar perusahaan, maka total aset yang dimilikinya juga akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Kalbuana, dan Jumadi (2016) menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan tingkat *tax avoidance*. Namun, temuan penelitian yang dilakukan oleh Handyaan (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *tax avoidance*.

Tanggung jawab sosial atau yang bisa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen suatu perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat setempat dan untuk memajukan masyarakat secara umum (UU No. 40 Tahun 2007, Pasal 1 Pasal 3). Di Indonesia, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan bersifat sukarela atau tidak wajib bagi perusahaan.

Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan legitimasi di masyarakat. CSR dipandang sebagai kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan (Habibi, 2017). Selain itu, perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk memenuhi komitmennya kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Pradipta (2015) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Tax Avoidance karena Pelaporan CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keberlanjutan belum tentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dilingkungan perusahaan karena tidak adanya control langsung mengenai laporan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Terdapat berbagai faktor lain yang dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam pengelolaan perusahaan yang baik selain *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berbeda dengan pandangan Reinaldo (2017), yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat Tax Avoidance. Menurut Reinaldo (2017), semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin rendah pula tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten dan bervariasi. Oleh karena itu penulis menuangkannya dalam judul “**Tax Avoidance di Pengaruhi Profitability, Leverage,**

Company Size, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Energy Sub Sektor Coal Production Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Company Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah *Profitability, Leverage, Company Size, dan Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia di Perusahaan Sektor *Energy* sub sektor *coal production* periode 2018–2021.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder.

Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*independent variabel*): *Profitability* (X1), *Leverage* (X2), *Company Size* (X3), dan *Corporate Social*

Responsibility (X4)

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*): *Tax Avoidance* (Y)

Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi konsep dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan:

- a. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Mursalim dalam Febriyanti (2018) Teori keagenan dapat dilihat sebagai versi teori permainan yang memodelkan kontrak antara dua orang atau lebih. (Pihak), yang satu disebut Agen dan yang lainnya disebut Prinsipal. Dapat juga dikatakan bahwa prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen, dan prinsipal memberi wewenang kepada agen untuk melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati.

- b. *Profitability* (X1)

Definisi Konsep: Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu entitas untuk memperoleh keuntungan yang terkait dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. (Sartono dalam Dewiningrat, 2018). Definisi Operasional: *Profitability* yang diproses dengan ROA merupakan rasio yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Indikator:

- c. *Leverage* (X2)

Definisi Konsep: Dalam konteks leverage keuangan, leverage mengacu pada penggunaan utang, di mana dana yang diperoleh dari utang

memiliki beban tetap berupa bunga. (Kim (1992, dalam Hasibuan, 2017). Definisi Operasional: *Leverage* merupakan rasio yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal di perusahaan Indikator:

- d. *Company Size* (X3)

Definisi Konsep: *Company Size* merujuk pada gambaran tentang skala atau dimensi suatu perusahaan. (Brigham dan Houston, 2013). Definisi Operasional: *Company Size* merupakan rasio yang dihitung dengan Gambaran suatu perusahaan tentang besar kecilnya perusahaan tersebut ditunjukkan pada total aset. Indikator: LN (Total Aset)

- e. *Corporate Social Responsibility* (X4)

Definisi Konsep: *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada tanggung jawab perusahaan atas dampak keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan, yang dilakukan secara transparan, etis, dan berkelanjutan. (ISO 26000, 2017). Definisi Operasional: *Corporate Social Responsibility* merupakan rasio yang dihitung dengan cara membandingkan Rasio item yang diungkapkan oleh perusahaan dengan jumlah total item pengungkapan CSR. Indikator:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

- f. *Tax Avoidance* (Y)

Definisi Konsep: Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan tidak melanggar

peraturan undang-undang yang ada. (Rosvita anggraeni dan Meiriska febrianti, 2019).
 Definisi Operasional: *Tax Avoidance* merupakan rasio yang dihitung dengan cara membandingkan antara beban pajak dan laba sebelum pajak.

Populasi Sampel dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor *energy* sub sektor *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mencari jumlah sampel penelitian berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang diajukan adalah:

- a. Perusahaan coal production yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan dengan PO dibawah 2018
- c. Perusahaan dengan IPO diatas 2018
- d. Perusahaan yang melaporkan melaporkan laporan keuangan rutin setiap tahun dari 2018-2021
- e. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan rutin setiap tahun dari 2018- 2021
- f. Perusahaan yang mengungkapkan CSR setiap tahun
- g. Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR setiap tahun

Dari kriteria pemilihan sampel di atas maka didapatkan sampel berjumlah 24 perusahaan yang di kalikan dengan 4 periode menjadi 96.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

| | Variabel | B | Error | Beta | t _{hitung} | sig |
|---|---------------|--------|-------|-------|---------------------|------|
| 1 | (Constant) | -1.126 | .977 | | -1.152 | .254 |
| | PROFITABILITY | .049 | .202 | .032 | 3.244 | .008 |
| | LEVERAGE | -.208 | .096 | -.336 | -2.163 | .035 |
| | COMPANY SIZE | .238 | .186 | .174 | 2.279 | .026 |
| | | .190 | .273 | .102 | 4.697 | .000 |

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Dari data tabel di atas, maka kesimpulan dari uji t statistic adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh positif *Profitability* terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, uji variabel independen *Profitability* menunjukkan bahwa memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,244 > 1,988$, nilai B 0,049 dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H_1 diterima.

H_1 : *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*

2) Pengaruh negatif *leverage* terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, uji variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $-2.163 < 1.988$. Selain itu, koefisien B untuk leverage memiliki nilai -0.208, dan nilai signifikansi sebesar 0.035. Berdasarkan hal tersebut maka H_2 diterima.

H_2 : *Leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *Tax Avoidance*

3) Pengaruh *company size* terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, uji variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $4.697 > 1.988$, nilai B 0,190 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H_3 diterima.

H_3 : *Company Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*

4) Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, uji variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $4.697 > 1.988$, nilai B 0,190 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H_4 diterima.

H_4 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*

**Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a**

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | .471 | 4 | .118 | 2.871 | .030 ^b |
| Residual | 2.458 | 60 | .041 | | |
| Total | 2.928 | 64 | | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $2,871 > F_{tabel}$ sebesar

2,490 dan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen antara lain *Profitability*, *leverage*, *company size* dan *corporate social responsibility* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Jadi pada hipotesis ke 5 menyatakan bahwa *Profitability*, *leverage*, *company size* dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hal tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi hipotesis ke 5 diterima.

H_5 : Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Company Size* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

**Hasil uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model Summary^b

| Mod | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-----|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .601 ^a | .561 | .472 | 0239 | 2.424 |

a. Predictors: (Constant), CSR, COMPANY SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE

Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

Determinasi (R^2) diperoleh R Square sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Profitability*, *Leverage*, *Company Size* dan *Corporate Social Responsibility*) dalam menjelaskan besarnya pengaruh terhadap variabel dependen (*Tax Avoidance*) adalah sebesar 56,1% sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Profitability* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel *Profitability* (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Angelia dan Dwimulyani (2019) serta Prapitasari dan Safrida (2019) dengan hasil *Profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Srtono dalam Dewiningrat (2018) menyampaikan bahwa *Profitability* merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan pendapatan penjualan, total aset, dan modal sendiri yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tentu saja membayar pajak lebih tinggi daripada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Maka perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan melakukan praktik penghindaran pajak.

Adanya *agency theory* sebagai landasan teori untuk menganalisis pemecahan masalah antara *agent* dan *principal*. Dimana *principal* dapat menilai kinerja *agent* dengan memacu *agent* untuk mengelola laba tersebut agar dapat digunakan sebagai sarana untuk meminimalkan penghindaran pajak. Sehingga dapat mengurangi kesalahan yang mengakibatkan terjadinya asimetri Informasi

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR). Hal ini konsisten dengan penelitian Singly dan Sukartha (2015) dan Ardianti (2019). *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya (Ardianti 2019). Semakin besar utang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi.

Selaras dengan adanya *agency theory* sebagai landasan teori untuk menganalisis pemecahan masalah antara *agent* dan *principal*. Dimana *principal* tidak perlu khawatir terhadap utang perusahaan. Ketika utang perusahaan semakin besar, maka jumlah pajak penghasilan akan menurun sesuai dengan hutang perusahaan.

3. Pengaruh *Company Size* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *company size* (SIZE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR). Hal ini didukung oleh penelitian Kadek dan I Ketut (2016) dan Hamzah (2018). Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Alviyani, dkk (2016) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Riyanto (2001) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai dimensi besar atau kecilnya perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai perusahaan, atau total aset perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi ETR pada perusahaan, yang mengindikasikan peningkatan tingkat penghindaran pajak. Perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan besar memiliki sumber daya yang berlimpah yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan tertentu.

Hal demikian selaras dengan *agency theory* pada penelitian ini yang digunakan sebagai analisis untuk memberikan solusi atas masalah dalam hubungan keagenan antara investor dengan manajer. Dimana, para investor memberikan instruksi kepada manajer perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan cara mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Sukartha dan Darmawan, 2014).

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Temuan dari penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara *corporate social responsibility* (CSR) dan *tax avoidance* (ETR). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto dan Veronica (2022) serta Park (2017). CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap

konsekuensi dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Prinsip CSR mencakup transparansi, etika, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (ISO 26000, 2017).

CSRIj dari pengungkapan program CSR perusahaan berhubungan positif dengan ETR, menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat memengaruhi pajak yang dibayar perusahaan. Tingkat pajak yang tinggi mencerminkan keterlibatan yang rendah dalam penghindaran pajak agresif, menunjukkan kesadaran sosial dan tanggung jawab perusahaan. CSR juga memelihara reputasi perusahaan, menghindarkan tindakan merusak reputasi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sosial.

Sehingga hal demikian selaras dengan *agency theory* pada penelitian ini yang berfungsi sebagai analisis dan menentukan solusi terhadap masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara investor dengan manajemen. Dimana para manajer diperintahkan oleh investor untuk membuat kegiatan social kepada masyarakat dan membuat laporan pengungkapan CSR yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan secara maksimal sebagai upaya penghindaran pajak yang legal.

5. Pengaruh *Profitability, Leverage, Company Size, Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menggunakan uji F bahwa nilai Fhitung untuk variabel

Profitability (ROA), *leverage* (DER), *company size* (SIZE) dan *corporate social responsibility* (CSRIj) secara simultan sebesar 2,871 dan nilai signifikan sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, penelitian ini dapat membuktikan bahwa *Profitability* (ROA), *leverage* (DER), *company size* (SIZE) dan *corporate social responsibility* (CSRIj) secara simultan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan Susanto dan Veronica (2022), yang menggunakan uji F dan menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,000064 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel independent yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *Ukuran Perusahaan*, dan *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data tentang pengaruh *Profitability*, *leverage*, *company size* dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *energy sub sektor coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini:

1. *Profitability* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *tax avoidance*

(ETR) pada perusahaan *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI.

2. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan sektor *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI.

3. *Company size* (SIZE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan sektor *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSRIj) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan sektor *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI.

5. *Profitability* (ROA), *Leverage* (DER), *Company Size* (Size), *Corporate Social Responsibility* (CSRIj) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan sektor *energy subsector coal production* yang terdaftar di BEI

SARAN

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengendalian terhadap kemungkinan praktik *tax avoidance*. Perusahaan yang sehat harus mampu meminimalisir atau menghindari praktik *tax avoidance*.
2. Untuk mengurangi kesempatan perusahaan melakukan *tax avoidance*, fiskus sebaiknya meningkatkan

monitoring dan pengawasan terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dengan lebih memahami metode pencatatan yang dipilih oleh perusahaan.

3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen yang lebih relevan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik tax avoidance.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di sektor energi, khususnya subsektor produksi batu bara, sehingga belum bisa digeneralisasi pada jenis industri lainnya karena keterbatasan waktu penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke jenis industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 26000, I. 2017. ISO 26000. Iso 26000. Dari <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>. Diakses pada 24 Desember 2022.
- Adhivinna, V. V. 2017. Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145.
- Adisamartha, Noviari. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Universitas Bosowa Reading*.
- Aemanah, Yuniar dan Isyнуwardhana, Deannes. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017). *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung* Volume 20 No.1, Maret 2019 PP 101-112.
- Agusti, W. Y. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* Vol. 2 No. 3 (2014)
- Almiyanti, Vira. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Basis Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2012. *Jurnal Umrah Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang* 2014.
- Alviyani, K., Surya, R. A. S., dan Rofika. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014). *Jom Fekon*, 3(1), 2540–2554.
- Amri, N. F. 2015. Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *Jurnal Universitas Bosowa*.
- Angelia, Mendy dan Dwimulyani, Susi. 2019. Pengaruh *Profitability* (ROA) terhadap tax avoidance (ETR) pada perusahaan sector Energy sub sector coal production yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun*
- 2019 *Jurusan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*. ISSN (P): 2615 – 2584 Buku 2: Sosial dan Humaniora ISSN (E): 2615 – 3343.
- Ardianti, Putu Novia Hapsari. 2019. Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.3.Maret (2019): 2020 - 2040. ISSN: 2302-8556.

- Astuti, Titiek Puji dan Aryani, Y. Anni. 2016. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi Volume XX*, 84 No. 03, September 2016: 375-388.
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak". *SNA 17. Mataram*, 2014.
- Dewiningrat, Ayu Indira dan Mustanda, I Ketut. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN: 2302-8912.
- Fadila, M. 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Instusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1). ISSN: 2355-6854
- Febria, Rirind Lahmi dan Halmawati. 2014. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, Vol 2, No 1, April 2014. E-ISSN: 2656-0348. P-ISSN: 2338-4786
- Febriyanti, Sicilia. 2018. Faktor-Faktor yang memengaruhi Auditor Switching di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi. *Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta*.
- Handayani, Fitri dan Kusuma, Hadri. 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak: Sebuah Literatur Riview. *Proceeding Nasional Conference on Accounting and Finance. Universitas Islam Indonesia*.
- Handayani, R. 2018. Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha*, Volume 10, Nomor 1, Mei 2018, pp 72-84.
- Hasibuan, Bosar. 2017. Analisis Hubungan Investment Opportunity Set Dengan Kebijakan Pendanaan Dan Deviden. *Jurnal Equilibiria* Volume 4 No. 1 Tahun 2017. ISSN: 2503-1546.
- Herdiyanto, Dedy Ghozim, dan Ardiyanto, Moh Didik. 2015. Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 274-283.
- Hidayah, Oktavia Nur, Endang Masitoh, and Riana Rachmawati Dewi. 2020. "Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ JUNI Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ JUNI." *Jurnal Akuntansi Unihaz* 3 (1): 51-65.
- Hoesada, Jan. (2020). *TEORI KEAGENAN Dituturkan Dr Jan Hoesada*. Majalah Maya KSAP 1 Oktober 2020.
- Honggo, Kevin, and Aan Marlinah. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 9-26.
- Indah, Silvia. 2022. Pengaruh Total Aset, Ekuitas dan Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung*.
- Kartika, Andi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah INFOKAM* Nomor I Th. XII/MARET/2016. ISSN: 1829-9458. E-ISSN: 2798-4753.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, T., dan Sari, M. M. R. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage,

- Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Lanis, R., dan Richardson, G. 2015. Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2052-8>
- Munawir. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajmen, Edisi Pertama. Yogyakarta. BPF.
- Muzakki, Muadz Rizki dan Darsono. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* [http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accountingVolume4,Nomor3,Tahun2015,Halaman1-8ISSN\(Online\):2337-3806](http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accountingVolume4,Nomor3,Tahun2015,Halaman1-8ISSN(Online):2337-3806).
- Nayenggita, Gina Bunga dan Raharjo, Santoso Tri., Resnawaty, Risna. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia. *Jurnal Pekerja Sosial*. ISSN:2620-3367 Vol. 2 No: 1 Hal: 61 - 66 Juli 2019
- Nazari, J. A., Hrazdil, K dan Mahmoudian, F. 2017. Assessing social and environmental performance through narrative complexity in CSR reports. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 13(2), 166–178.
- Nazir, Handhani. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011). *Jurnal Akuntansi Universitas negeri padang*.
- Ngadiman, dan Puspitasari, C. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII*, No. 03, September 2014: 408-421.
- Oktamawati, Mayarisa. 2017. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1, Maret 2017 ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online).
- Park, S. (2017). Corporate social responsibility and tax avoidance: Evidence from Korean firms. *Journal of Applied Business Research*, 33(6), 1059–1068. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i6.10045>
- Permata, Amanda Dhinari dan Nurlaela, Siti., Masitoh W, Endang. 2018. Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*. ISSN: 2460-0784.
- Prapitasari, Ayu dan Safrida, Lili. 2019. The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)* Volume 03 Nomor 02 Tahun 2019(Hal. 247-258).
- Purwasih, Dewi., Agusti, Restu., L, Al Azhar. 2014. Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur asset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Putra, Bella Irwansyah. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Skrripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta*.
- Putra, I. G., dan Merkusiwati, N. K. 2016. "Pengaruh Komisaris Independen,

- Leverage, Size Dan Capital Intensity Ratio Pada Tax Avoidance". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.1. Oktober (2016): 690-714 ISSN: 2302-8556
- Rahayu, Della Dwi dan Wahjudi, Eko. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility, ROA, Leverage, Size Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 19 No. 2 (2021).
- Rajab, Reeza Aldila., Taqiyyah, Alfiyyah Nikmah., Fitriyani Fitriyani., Amalia, Khairina. 2022. Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. Vol. 8, No. 2, 2022, pp. 472-480.
- Salah satu perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak (tax avoidance) dengan transfer pricing. Dari <https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-taxavoidance-dengan-transfer-pricing>. Diakses pada 17 Desember 2022.
- Sandi, Deby Azis. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Saputra, Moses Dicky Refa dan Asyik, Nur Fadrijih. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. e-ISSN: 2460-0585.
- Sari, Nila., Kalbuana, Nawang., Jumadi, Agus. 2016. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper (SANCALL)* 2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siagian, F. T., dan Tresnaningsih, E. 2011. The impact of independent directors and independent audit committees on earnings quality reported by Indonesian firms. *Asian Review of Accounting*, 19(3), 192–207.
- Suandy, Erly. 2017. *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyan, K.R. dan Wild, Jhon J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta.Salemba Empat.
- Suciarti, Cicik, Elly Suryani, and Kurnia. 2020. "The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance." *Journal of Accounting Auditing and Business* 3 (2): 76.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Susanti, M. 2017. Corporate Social Responsibility, Size, and Tax Avoidance. *Journal of Economic Prespective*, 11(1).
- Susanto, Androni dan Veronica. 2022. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 6 Nomor 1, Januari 2022 e-ISSN: 2548-9224 | p-ISSN: 2548-7507.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 (2015): 47-62ISSN, 2302-8556.
- Utami, Made Ayu Jayanti Prita., Sari, Maria M. Ratna., Astika, Ida Bagus Putra. 2017. Kemampuan Prior Opinion Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Rasio Aktivitas Terhadap Opini Audit Going Concern. (2017). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas*

Udayana 6.7: 2861-2888

- Wahyuliza, Suci dan Fahyani, Ratna. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi. 4(1) Februari 2019 (78-86).
- Yogiyanto. 2007. *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Yohanes dan Sherly, Fransisca. 2022. Pengaruh *Profitability*, leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* E-ISSN: 2775 – 8907 Vol. 2, No. 2, Juni 2022, Hlm. 543-558
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Yunita, Trisiana. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas IslamIndonesia Yogyakarta*
- Zeng, T. 2019. Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257.

Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita Ekonomi*